

**DESKRIPSI KARYA CONNECTION
ADAPTASI NASKAH “RE” KARYA AKHUDIAT
SUTRADARA MOH MUJIB AL FIRDAUS
GELAR UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SENI TEATER SMK NEGERI 12 SURABAYA**

Sinopsis	Saat ini kita begitu tergantung pada ruang digital. Instrumen kehidupan begitu membutuhkan jaringan internet. Membutuhkan connection yang sempurna. Kita seakan-akan mati dan tidak bisa bergerak jika sinyal internet terputus. Jika sinyal hilang. Fenomena ‘ruang digital’ dan tafsir ulang atas makna ‘kematian’ menjadi landasan utama dalam ide penciptaan. Kami Generasi-Z mencoba menafsir ulang hakikat kematian, kami merefleksikan ulang kematian, kami menelaah naskah RE dan memaknai kembali pada konteks kekinian. Kematian yang subjektif menurut kami. Kematian yang kekinian.
Sutradara	: Moh. Mujib Al Firdaus, S.Pd., M.Pd
Aktor	: Salsa, Vero, Vonny, Diva, Fathur, Adi Saputro, Risky, Dito
Tanggal Pagelaran	: 29 Februari 2024
Tempat Pagelaran	: Gedung Cak Durasim Taman Budaya Jawa Timur
Waktu	: 19.00 WIB
Link Pertunjukan	: https://www.youtube.com/live/H2aZoJlfZus?si=6-TZKITs_189TAWE (pertunjukan ada dimenit 50.00 sd 1.22.00)

Konsep Karya Connection Adaptasi Naskah “RE” Karya Akhudiat

Pasca Pandemi covid 19, dunia mengalami disrupsi budaya. Sendi-sendi kehidupan mengalami perubahan orientasi. Hubungan sosial menjadi rentan. Manusia kembali berfikir tentang hal yang sangat purba yakni keselamatan diri. Menjunjung tinggi individualistik. Menjaga tubuh. Menjaga keamanan diri. Mencurigai dan waspada terhadap orang lain. Kematian menjadi hal lumrah. Prosesi ritual terhadap kematian tidak lagi menjadi hal penting dan tertradisikan. Tubuh orang yang mati (Mayat) tidak lagi diposisikan secara layak dan terhormat. Mayat-mayat dikubur begitu saja menyerupai benda-benda, adat istiadat dan ritual dihilangkan. Keluarga dan sanak famili diberi batas dan disekat. Memberi jarak yang jauh antar hubungan individu. Ruang-ruang sangat terbatas. Keterbatasan ruang dan tindakan komunikasi sosial yang serba terbatas, menumbuhkan ruang-ruang baru yakni “Ruang Digital”. Ruang digital telah merubah segala aspek kehidupan sosial masyarakat. Ruang digital merubah paradigma budaya. Ruang digital merubah sendi-sendi

kehidupan. Saat ini kita begitu tergantung pada ruang digital. Instrumen kehidupan begitu membutuhkan jaringan internet. Membutuhkan connection yang sempurna. Kita seakan-akan mati dan tidak bisa bergerak jika sinyal internet terputus.

Fenomena ‘ruang digital’ dan tafsir ulang atas makna ‘kematian’ menjadi landasan utama dalam ide penciptaan. Kami Generasi-Z mencoba menafsir ulang hakikat kematian, kami merefleksikan ulang kematian, kami menelaah naskah RE dan memaknai kembali pada konteks kekinian. Kematian yang subjektif menurut kami. Kematian yang kekinian. Content Analisis menjadi metode yang kami pilih untuk menelaah naskah RE. Kami melakukan pembacaan berulang-ulang untuk menemukan hakikat kematian ‘kemanusiaan’ di era digitalitas ini. Fungsi-fungsi manusia telah tergeser oleh sistem digital. AI (Artificial Intelligence) atau Kecerdasan Buatan dimana sistem komputer mampu meniru kecerdasan otak manusia, bahkan melebihi kerja manusia. Kerja tubuh dan kemampuan manusia tergeser. cepat dengan biaya murah. Manusia telah di “Matikan” dan sistem kerjanya berupaya digantikan oleh sistem komputer.

Teknik Pemanggungan/Penyutradraan

Bentuk pertunjukan ini dikemas dalam pertunjukan teater Eksperimental atau Non Realis. Proses Latihan dan Laboratorium penciptaan keaktoraannya dilandasi dengan metode eksplorasi ketubuhan, artinya seorang actor pada karya connection ini menonjolkan kekuatan aktingnya dari kekuatan tubuh. Tubuh actor harus bisa memaknai konteks peristiwa yang dibangun pada naskah, hal ini untuk menjadikan actor lebih kuat untuk mendeskripsikan peristiwa nyata ke dalam tubuh. Proses adaptasi tubuh terhadap peristiwa yang di alami naskah di tuangkan melalui ekplorasi gerak berbasis pada kekuatan kaki,tangan,vocal dan pikiran. Proses latihannya yakni dengan berlari cepat

berulang-ulang, gerakan lambat, suara-suara kengerian keputusan dan kekalutan pikir.

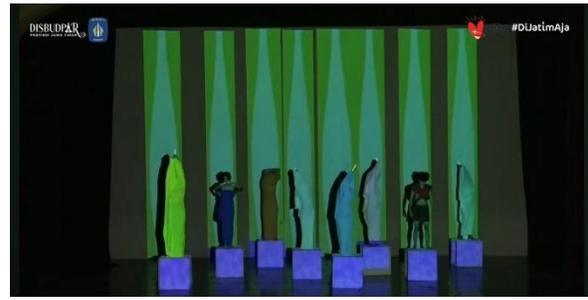


Penciptaan adegan didasari melalui ungkapan keseharian generasi Z yang ketergantungan dengan jaringan internet, misal videocall dengan pasangan, bermain game online, dsb. Dari peristiwa tersebut kemudian dibentuk dalam sebuah komposisi groping, bloking dan moving.

Artistik : Setting, Properti, Cahaya dan Musik

Kemasan dekorasi yang mendukung pertunjukan ini dikemas dengan pilihan property yang bisa dimainkan secara mobile, diantaranya menggunakan Handphone yang tersambung langsung ke screen besar di panggung. tampilanya akan terlihat masing2 aktor sedang video call dan ini juga bisa membantu pencahayaan yang artistic selain di bantu dengan proyektor dan lampu panggung, selain itu juga dimunculkan Box bernbetuk persegi yang diasumsikan sebagai ruang digital, selain itu juga box tersebut bisa dimainkan oleh actor untuk membentuk bangunan bersusun berlevel

yang bisa di asumsikan dengan tower pembantu sinyal yang di miliki oleh provider.



Musik ilustrasi digunakan untuk membangun suasana pertunjukan dan irama actor, jenis ilustrasi musiknya lebih kekinian missal remix dan lagu2 trending dimasyarakat melalui tiktok dsb.

DOKUMENTASI HASIL KARYA PENYUTRADARAAN



Dok. Poster pertunjukan



Dok. Penyampaian Konsep Pertunjukan Oleh Sutradara ke penonton